

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di rawat inap Rumah Sakit Universitas Andalas pada periode Januari 2025-Desember 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Karakteristik sosiodemografi pasien sepsis dan syok sepsis lebih banyak pada karakteristik pasien yang berjenis kelamin perempuan, dan berada pada kelompok usia dewasa (>18–65 tahun).
2. Profil penggunaan antibiotik pada pasien sepsis dan syok sepsis paling banyak diperoleh antibiotik kategori *Watch* berdasarkan klasifikasi AWaRe WHO. Antibiotik yang paling banyak digunakan adalah meropenem, levofloksasin, sefepim, dan amikasin.
3. Kesesuaian pemilihan antibiotik berdasarkan AWaRe pada pasien sepsis dan syok sepsis di Rumah Sakit Universitas Andalas, yang sesuai sebanyak 10 regimen antibiotik (6,30%) sedangkan yang tidak sesuai sebanyak 149 (93,70%).
4. Kesesuaian pemilihan antibiotik berdasarkan Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran (PNPK) pada pasien sepsis dan syok sepsis di Rumah Sakit Universitas Andalas yang sesuai sebanyak 44 regimen (27,67%) sedangkan yang tidak sesuai sebanyak 115 regimen (72,33%).

5. Kesesuaian pemilihan antibiotik berdasarkan Panduan Praktik Klinis pada pasien sepsis dan syok sepsis di Rumah Sakit Universitas yang sesuai sebanyak 25 regimen (15,75%) sedangkan yang tidak sesuai sebanyak 134 (84,24%).

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian secara prospektif dengan cakupan sampel yang lebih luas serta mengevaluasi hubungan penggunaan antibiotik dengan luaran klinis pasien, seperti lama rawat inap, mortalitas, keberhasilan terapi, dan pola resistensi bakteri.
2. Perlu data uji pemeriksaan kultur dan uji sensitivitas bakteri untuk mendukung pemilihan terapi antibiotik yang rasional pada pasien sepsis dan syok sepsis

